BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa wisata alam Toga Raja yang berada di Desa Partungko Naginjang masih berada dalam rintisan yang terhitung satu tahun pada 16 Juni 2023. Wisata alam Toga Raja resmi dibuka pada tanggal 16 Juni 2022, pembukaan wisata alam Toga Raja ini turut menghadirkan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Samosir (Disbudpar), Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bapenda) Samosir, tokoh masyarakat, pemuka agama, pemerintah desa, BUMDes, dan masyarakat lokal desa Partungko Naginjang. Pembukaan resmi wisata alam Toga Raja sudah menjadi cikal bakal adanya kolaborasi antara BUMDes, masyarakat lokal, dan pemerintah desa.

1. Kolaborasi yang dilakukan BUMDes, masyarakat lokal, dan pemerintah desa ini memperlihatkan alasan mereka untuk ikut andil dalam kolaborasi pengelolaan wisata alam Toga Raja ini. Alasan-alasan yang mendorong pihak berkolaborasi yang pertama BUMDes memiliki kegagalan dalam membuka beberapa unit usaha yaitu unit usaha alat pesta dan traktor yang mana kedua unit tersebut tidak dapat bertahan dalam operasionalnya, yang mana masyarakat sudah memiliki traktor secara pribadi dan alat pesta sudah memiliki banyak kompetitor yang serupa, sehingga adanya unit usaha wisata alam Toga Raja yang mana BUMDes mempelajari dengan pendekatan potensi yang dimiliki oleh desa, alasan pemerintah desa berkolaborasi

yaitu memiliki keinginan membuka wisata di desa namun tidak memiliki kapabilitas dalam pengelolaanya, dan masyarakat lokal ingin berkolaborasi di karenakan sebagai salah satu sumber menambah pendapatan tanpa harus meninggalkan pekerjaan utama mereka sebagai petani. Alasan-alasan tersebutlah yang mendorong pihak berkolaborasi dalam melakukan pengelolaan wisata alam Toga Raja hingga sekarang terhitung satu tahun telah medapatkan puluhan ribu pengunjung.

- 2. Para wisatawan yang berkunjung tidak mungkin hadir tanpa adanya pengelolaan yang baik, pengelolaan menentukan keberlangsungan dan keberhasilan suatu wisata. Pada wisata alam Toga Raja pengelolaan yang digunakan ialah berbasis kolaborasi, yang mana BUMDes, masyarakat lokal, dan pemerintah desa memiliki andil beserta partisipasi dalam mengelola wisata alam Toga Raja. Bentuk-bentuk kolaborasi dalam melakukan pengelolaan di wisata alam Toga Raja ini yaitu adanya agrowisata, pelaksanaan acara atau *event* yang diadakan di wisata alam Toga Raja, penyusunan rancangan *grand desain*, dan manajemen operasional wisata.
- 3. Strategi pemasaran yang telah disepakati dan disusun oleh pihak yang berkolaborasi yaitu menggunakan sosial media, bekerjasama dengan agen travel, dan pembuatan konten yang menarik. Langkah-langkah yang telah diambil sebagai strategi pemasaran hingga kini berjalan dengan baik dengan capaian unit usaha wisata alam Toga Raja menurut buku kas BUMDes memperoleh pendapatan sebesar Rp. 112.910.000 dari perolehan bulan Januari hingga Mei 2023.

5.2 Saran

Berdasarkan melakukan penelitian di wisata alam Toga Raja, penulis akan memberikan saran dan harapan agar wisata alam Toga Raja semakin berkembang dan bisa merealisasikan wisata berkelanjutan. Adapun beberapa saran yang akan saya tujukan kepada berbagai pihak antara lain sebagai berikut:

- 1. Kepada pihak-pihak yang berkolaborasi saya berharap agar kolaborasi yang dilakukan tidak pernah berhenti sepanjang keberlangsungan wisata alam Toga Raja, dan terus melakukan inovasi dalam pengelolaan wisata alam Toga Raja. BUMDes, pemerintah desa, dan masyarakat lokal juga bisa berkomitmen dalam pengelolaan wisata alam Toga Raja ini secara berkelanjutan.
- 2. Kepada pihak pemerintah Kabupaten Samosir, semoga dapat memberikan perhatian yang lebih terhadap wisata rintisan yang baru memulai untuk membuka wisata.
- 3. Kepada Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataan, semoga dapat memberikan perhatian lebih ke wisata alam Toga raja karena memilki potensi yang besar dan akan berdampak peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Partungko Naginjang.
- 4. Kepada peneliti selanjutnya, semoga tulisan dapat menjadi referensi yang relevan untuk menulis sebuah karya ilmiah.